

Surat Kabar : Republika

Tgl/Bln/Thn : 23 April 2012

Subyek : Hutan

Halaman : 26

Tiga Orang Utan Dilepas ke Hutan

■ Fitria Andayani

Republika

Semin, 23 April 2012

BALIKPAPAN — Menteri Koordinator Perekonomian, Hatta Radjasa, bersama Menteri Kehutanan, Menteri Lingkungan Hidup, dan Yayasan Penyelamatan Orang Utan Borneo (BOSF) melepaskan tiga orang utan rehabilitasi ke Hutan Kehje Sewen, Kabupaten Kutai Timur dan Kutai Kartanegara.

Langkah ini, menurut Hatta, untuk menghindarkan terjadinya konflik antara pembangunan ekonomi dan lingkungan. "Saya sangat bangga orang utan kita akhirnya akan kembali ke habitatnya," tutur Hatta di Balikpapan, Ahad (22/4).

Dia menyatakan senang menyaksikan para pemangku kepentingan menunjukkan kemauan memberikan kontribusi untuk konservasi keanekaragaman hayati. Dia berharap kolaborasi yang lebih besar antarpemangku kepentingan, termasuk LSM dan dunia usaha, akan terus berlangsung.

Dengan kolaborasi itu, kata dia, dapat mengeksplorasi cara untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan mengidentifikasi praktik-praktik manajemen yang lebih efektif dan berkelanjutan. "Pemerintah tetap menjaga keseimbangan kebijakan dalam pembangunan di bidang lingkungan dan sosial."

Menteri Kehutanan, Zulkifli



Saptono/Antara

Pelepasliaran Menko Perekonomian Hatta Rajasa (tengah) bersama Menhut Zulkifli Hasan (belakang kanan), Menteri LH Baltasar Kambuaya (belakang kiri), dan Gubernur Kaltim Nawang Faroek (kanan) mengangkat kandang berisi orang utan yang akan dilepasliarkan Kutai Kartanegara, Ahad (22/4). Pelepasliaran dilakukan dalam rangka Hari Bumi.

Hasan, menyatakan akan terus mengajak sektor swasta ikut berpartisipasi dalam program rehabilitasi orang utan. "Kita menyadari proses rehabilitasi dan pelepasan orang utan tidaklah murah."

Soal pendanaan, dia menyatakan akan berada di depan untuk mengajak para pengusaha menjadi sponsor. Kegiatan ini, kata dia, penting karena orang utan memainkan peran penting sebagai regenerasi hutan.

"Itulah mengapa kita membutuhkan spesies payung," katanya. Menurut Zulkifli, sebuah populasi orang utan yang sehat biasanya akan menciptakan hutan yang sehat serta ekosistem yang lengkap dan seimbang.

Manajer Program Samboja Lestari, Aschta Boestani Tajudin, menyatakan masih ada sekitar 160 orang utan di program reintroduksi sedang menunggu dilepaskan.

■ ed: burhanuddin bella